

SUMMARY

STUDI ANALISIS FUNGSI BIOLA DAN REBAB DALAM SEBUAH LANGGAM JAWA *YEN ING TAWANG ANA LINTANG*



Oleh:

Roy Arya Wijaya

05208244054

Pembimbing I,

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19671126 199203 2 001

Pembimbing II,

Fu'adi, S.Sn., M.A.
NIP. 19781202 200501 1 002

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Mei 2012

STUDI ANALISIS FUNGSI BIOLA DAN REBAB DALAM SEBUAH LANGGAM JAWA *YEN ING TAWANG ANA LINTANG*

A. Pendahuluan

Musik merupakan salah satu cabang seni yang merupakan gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan dalam bentuk bunyi yang berirama yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui gambaran sebuah masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Soeharto, dkk. yang menyatakan bahwa musik adalah cetusan hati nurani atau daya cipta dalam bentuk suara, suatu penjelmaan dari pencerminan yang nyata yang didasarkan atas pemikiran dan adat istiadat dalam kehidupan manusia (Soeharto, dkk., 1996:58).

Sebagai kepulauan yang terletak di jalur lalu lintas dunia, berbagai bidang yang ada di Indonesia mendapatkan banyak pengaruh dari kebudayaan bangsa lain sebagai akibat globalisasi. Dari beberapa unsur kebudayaan di Indonesia, dampak globalisasi budaya bagi bangsa Indonesia dapat dilihat dalam kesenian, salah satunya pada seni musik. Hal ini dapat dilihat dengan lahirnya sebuah bentuk seni musik yang disebut musik keroncong. Beberapa ahli mengatakan bahwa embrio musik keroncong sebenarnya adalah sebuah alat musik yang bernama *uculele* (Soeharto, dkk., 1996:33). Melalui evolusi yang sangat panjang, akhirnya terbentuklah jenis musik baru yang dinamakan keroncong.

Dalam perkembangannya instrumen musik keroncong yang pada awalnya hanya terdiri dari gitar dan ukulele saja, saat ini sudah menggunakan berbagai macam alat musik lainnya. Hal itu dipengaruhi oleh sifat keparalelan atau bentuk pengimitasian dan kemiripan fungsi dari alat musik dari bangsa asing dengan alat musik tradisi bangsa Indonesia. Hal ini sesuai pendapat Harmunah yang menyatakan bahwa keparalelan yang jelas antara alat musik keroncong dan alat musik tradisional adalah: biola-rebab, flute-suling, gitar melodi-celempungan, keroncong (ukulele)-ketuk, cello-kendang ciblon/batangan, bass (bila dipergunakan)-gong (Harmunah, 2011:10).

Dari beberapa instrumen musik keroncong dan gamelan Jawa yang memiliki kemiripan fungsi dalam bentuk penyajian langgam Jawa, penulis tertarik

dengan alat musik biola dan rebab. Soeharto mengatakan bahwa kedua alat musik ini, rebab dan biola, memiliki kemiripan karena kedua alat musik tersebut termasuk ke dalam jenis alat musik gesek (Soeharo, dkk., 1996:44). Selain itu, kedua instrumen tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting dalam sebuah penyajian langgam Jawa. Hal itu karena kedua alat musik tersebut menjadi instrumen yang memberikan karakteristik tersendiri pada musik langgam Jawa. Selanjutnya dengan mempertimbangkan latar belakang kedua alat musik tersebut, penelitian ini hanya akan difokuskan pada analisis fungsi biola dan rebab dalam sebuah langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang*. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk menganalisis fungsi biola dalam musik keroncong dan rebab dalam karawitan Jawa atas perannya di dalam sebuah langgam Jawa berjudul *Yen Ing Tawang Ana Lintang*, dan (2) untuk mendeskripsikan teknik permainan biola dalam musik keroncong dan rebab dalam karawitan Jawa di dalam sebuah musik langgam Jawa dengan judul *Yen Ing Tawang Ana Lintang*.

B. Kajian Teoretis

1. Biola

Biola adalah alat musik gesek terkecil dalam sebuah orkes yang berdawai 4 dalam nada g, d', a', e'' yang merupakan nada-nada yang berwilayah tinggi dengan paranada berkunci G', sehingga istilah kunci biola/kunci diartikan dengan kunci G' (Soeharto, 1992:14).

2. Rebab

Instrumen rebab atau biasa disebut *ricikan* rebab adalah alat bunyi-bunyian yang bagian penghasil bunyinya berupa dua buah dawai/kawat logam *kuningan* (Inggris: *brass wire*) yang ditegangkan dan ditumpu oleh sebuah penyangga kecil berbentuk huruf kapital H pada posisi ditidurkan, yang dibuat dari kayu (Palgunadi, 2002:399).

3. Fungsi Biola dalam Keroncong

a. Sebagai Pengisi Introduksi.

Menurut Budiman B.J., introduksi adalah bagian yang muncul pada awal sebuah komposisi dan berfungsi sebagai *prolog* atau *prawacana* (kata pengantar) untuk memasuki bagian yang utama karya tersebut (Budiman, 1979:170).

b. Sebagai Pengisi Interlude.

Bagian ini merupakan bagian sekunder dari sebuah komposisi musik yang terpisah dari bagian inti (Budiman B.J.,1979: 172).

c. Sebagai Pengisi Ornamentasi dalam Permainan Improvisasi.

Improvisasi pada biola dilakukan dengan mengisi kekosongan pada waktu vokalis sedang bernyanyi (Budiman B.J., 1979: 4).

d. Sebagai Pengisi Coda.

Menurut Prier (1996:23), coda sebenarnya adalah suatu tambahan singkat pada akhir lagu, misalnya untuk menutup sebuah lagu instrumental atau juga pada akhir karya besar untuk paduan suara yang berupa potongan 4 birama setelah bait terakhir.

Gaya pada pembawaan biola keroncong sebenarnya meniru atau sama dengan pembawaan vokal dalam lagu keroncong. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Harmunah (2011:23) bahwa biola umumnya merupakan imitasi dari lagu vokal dengan banyak improvisasi. Sehingga, biola menirukan pembawaan vokal yang mempergunakan teknik yang sama, yaitu *pormento*. Teknik-teknik pada biola keroncong yaitu: *cengkok*, *gregel*, *embat*, *mbesut*, dan *nggandul*.

4. Fungsi Rebab dalam Karawitan

Djumadi menyebutkan bahwa fungsi rebab yaitu sebagai pamurba lagu yang terdiri dari *senggrengan*, *pathetan*, *buka*, dan mengisi *balungan* (Djumadi, 1982:9).

5. Langgam Jawa

Harmunah (1987:10) menyatakan bahwa langgam merupakan perkembangan dari musik keroncong yang telah dipengaruhi oleh musik tradisional, terutama di Jawa Tengah. Bentuk langgam Jawa dengan iringan

gamelan mempunyai kesamaan dengan lagu langgam keroncong yaitu berpola A-A'-B-A', berbirama 32 bar dengan sukat 4/4.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu peneliti menjadi instrumen kunci dan data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa CD dan VCD file audio dan video. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi dan teknik permainan biola dalam musik keroncong dan rebab dalam karawitan Jawa.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama penelitian ini adalah rekaman audio dalam bentuk CD. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi biola dan rebab dalam lagu langgam Jawa yang berjudul *Yen Ing Tawang Ana Lintang* yang ada dalam CD tersebut.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan langsung terhadap dua obyek yang akan dianalisis, yaitu berupa data rekaman audio lagu langgam Jawa dalam bentuk CD yang dimainkan oleh grup orkes keroncong Gema Puspita dan satu lagi dimainkan oleh karawitan Raos Marem. Peneliti tidak terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti (*non-participant*), akan tetapi peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan saja yang meliputi mendengarkan, menganalisa, dan mencatat semua yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini yang selanjutnya dirangkum sesuai dengan data yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang relevan dengan penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*), karena data yang digunakan oleh penulis berupa data audio yaitu CD *Yen Ing Tawang Ana Lintang* dan part lagu yang dapat digolongkan dalam data tidak berstruktur. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen utama

dalam menganalisis dan mengumpulkan data yang kemudian mendeskripsikannya.

5. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Data penelitian ini diteliti keabsahannya oleh beberapa teman peneliti yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang musik dan karawitan yang belajar di ISI Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga data penelitian ini dapat dipercaya. Selain itu, data penelitian ini juga diteliti kembali oleh kedua dosen pembimbing peneliti.

D. Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* oleh orkes keroncong Gema Puspita, biola berfungsi mengisi bagian introduksi, interlude, coda ,dan mengisi improvisasi. Berikut salah satu contoh hasil transkrip dari data lagu langgam Jawa Yen Ing Tawang Ana Lintang pada bagian interlude :

The image displays a musical score for the interlude of the song "Yen Ing Tawang Ana Lintang". The score is written in 4/4 time and consists of four systems of staves. The top staff is for the violin (biola) and the bottom staff is for the flute (flute). The key signature is one sharp (F#).

- System 1 (Measures 1-4):** Labeled "interlude kalimat tanya (biola)". The violin part features a melodic line with a triplet in measure 3. The flute part is silent.
- System 2 (Measures 5-8):** Continues the violin melody. The flute part remains silent.
- System 3 (Measures 9-12):** Labeled "kalimat jawab". The violin part has a melodic line. The flute part has a melodic line labeled "melodi flute".
- System 4 (Measures 13-17):** Continues the violin melody. The flute part has a melodic line labeled "melodi flute".

Teknik ornamentasi biola dalam interlude yang dapat ditemukan adalah teknik *mbesut* (*glissando*) dan *embat* (*aciacatura*). Salah satu contoh permainan *mbesut* dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Sementara itu, dalam dalam langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* oleh grup karawitan Raos Marem, rebab berfungsi sebagai pengisi balungan gending dan pengisi bagian umpak. Selain itu, rebab dalam langgam tersebut hanya memainkan teknik *cengkok*, seperti dalam *umpak* dan lagu bait 1, berikut ini.

Balungan	:	.	2	.	1	.	6	.	3
Rebab	:	.	.	♮	♯!	♮#	♯!	♮5	♮

A musical score for Balungan, Rebab, and Vokal in 4/4 time. The key signature has two flats (Bb, Eb). The score shows the lyrics: "Yen ning tawang a - na lintang cah ayu a kungen te - ni te - ka - mu".

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kedua buah lagu langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang*, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Biola mempunyai beberapa fungsi dalam musik keroncong yang memainkan langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* antara lain: sebagai pengisi introduksi, interlude, coda, dan sebagai pengisi improvisasi. Sedangkan rebab dalam karawitan Jawa yang memainkan langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* mempunyai fungsi antara lain sebagai pengisi *balungan* gending dan pengisi *umpak*.
2. Teknik permainan yang digunakan biola dalam musik keroncong yang memainkan langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* adalah teknik *cengkok*, *mbesut* dan *tril*. Sementara itu, teknik permainan yang digunakan rebab dalam karawitan Jawa yang memainkan langgam Jawa *Yen Ing Tawang Ana Lintang* adalah teknik *cengkok*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2011. "Sejarah Musik Keroncong Khas Indonesia". <http://ozk88.weebly.com/2/post/2011/03/sejarah-music-keroncong-khas-indonesia-khas-indonesia.html/>. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiman, B.J., 1979. *Mengenal Keroncong dari Dekat*. Yogyakarta: Perpustakaan Akademi Musik Lembaga Pendidikan Musik.
- Djumadi. 1982. *Tuntunan Belajar Rebab*. Surakarta: SMKI Surakarta.
- Ganap, Victor. 2009. "Musik Keroncong Hanya Ada di Indonesia". *Majalah Gong Edisi 116/X/2009*.
- Harmunah, 2011. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Karyadi. 1996. *Analisis Struktur Melodi dan Lirik Lagu Karya Ismail Marzuki*. Yogyakarta: Penelitian FPBS IKIP Yogyakarta.
- Miller, Hugh M. 1996. *Pengantar Apresiasi Musik (Introduction to Music, a Guide to Good Listening)*. New York: A Barnes & Noble Outline.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palgunadi, Bram. 2002. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Prier SJ., Edmund & Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soeharto.1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto, dkk. 1996. *Serba-serbi Keroncong*, Jakarta: Musika.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Widodo, Sri. 1995. *Kempalan Langgam Karawitan Jawi*. Surakarta: Cendrawasih

Wiersma, W. 1995 *Research Methods in Education: An Introduction (6th ed.)*.
Boston: Allyn and Bacon.